

TETAP PRODUKTIF DI MASA COVID 19 DESA TANAH BAWAH KECAMATAN PUDING BESAR KABUPATEN BANGKA (OPTIMALISASI POTENSI LOKAL)

Andi Gustomi, Nur Jamilah, Indah Meliyaningsih, Susi Susanti, Wisnu Ariyanto, Irmansyah, Mega Aditia, Meri Wilanda, Muhammad Khadafi, Panji Santoso, Yanti Lestari, Danu Damara, Nuryadin, Kartini, Putri Rizki Ananda, Dellian Valen A

Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung
Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Biologi, Universitas Bangka Belitung
Email: andigustomi@gmail.com

ABSTRAK

Masa pandemi covid 19 membuat aktifitas masyarakat menjadi terbatas, khususnya beraktivitas di luar rumah dengan jumlah masyarakat yang padat. KKN mahasiswa UBB di Desa Tanah Bawah dilakukan untuk memberikan edukasi agar masyarakat dapat terus produktif meskipun pada kondisi pandemi Covid 19. Program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara persuasif dengan metode online dan offline. Program kerja yang dihasilkan antara lain edukasi tentang covid-19 dalam bentuk video layanan masyarakat, pembagian handsanitizer dan masker kepada warga Desa Tanah Bawah. Edukasi penerapan teknologi budidaya Ikan Lele skala rumah tangga, Edukasi lingkungan sehat antara lain gotong royong dan pembagian bibit buah serta pupuk organik kepada masyarakat. Edukasi kejelasan informasi terkait wisata Sungai Upang melalui penerapan papan penunjuk arah ke wisata Sungai Upang serta sosialisasi pelestarian sumberdaya Sungai Upang dan bahaya penggunaan racun/tuba untuk menangkap ikan. Hasil pengabdian melalui kegiatan kuliah kerja nyata menunjukkan respon yang sangat baik dari masyarakat maupun perangkat desa. Perangkat Desa juga merekomendasi

agar waktu KKN dapat diperpanjang sehingga interaksi mahasiswa dengan warga dapat lebih lama.

Kata Kunci: KKN, Desa Tanah Bawah, Produktif, Covid 19

PENDAHULUAN

Desa Tanah Bawah Kabupaten Bangka merupakan salah satu desa yang memiliki jumlah penduduk sebesar 1687 jiwa (BPS Kab Bangka 2020). Jumlah penduduk ini merupakan 11,54 % dari jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Puding Besar Kabupaten Bangka. Hadirnya wabah covid 19 membuat kekhawatiran tersendiri bagi masyarakat Desa Tanah Bawah, meskipun sebagian besar penduduk Desa Tanah Bawah adalah berprofesi sebagai petani, yang aktivitasnya lebih banyak di kebun daripada di daerah keramaian seperti perkotaan. Kekhawatiran ini tentu tidak perlu diteruskan jika warga Desa Tanah Bawah memahami secara utuh apa itu Covid 19.

Pembatasan aktivitas diluar rumah pada masa pandemi Covid 19 membuat masyarakat mencemaskan mata pencahariannya. Pada sebagian warga yang mengandalkan penghasilan dari pekerjaan tidak tetap tentu pengurangan aktivitas diluar

rumah akan mengganggu sumber pendapatannya, sehingga bentuk-bentuk kegiatan yang dapat menghasilkan uang dengan beraktivitas dari rumah sangat diharapkan. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan Gustomi et al. (2019) terkait sosialisasi pengembangan perikanan budidaya ikan air tawar di Desa Tanah Bawah yang mendapat respon yang baik, membuat stimulus aplikatif kegiatan ini perlu diterapkan.

Desa Tanah Bawah juga menyimpan potensi sumberdaya alam yang indah yaitu Sungai Upang. Potensi sumberdaya ini harus terus dijaga kelestariannya serta disemarakkan keberadaannya agar bisa menjadi daya tarik wisatawan. Pengelolaan yang baik terhadap Sungai Upang dapat membuat peluang baru bagi terciptanya lapangan kerja baru hingga pada Pendapatan Asli Desa. Gustomi et al. (2019) menjelaskan berdasarkan data monograf Desa Tanah Bawah tahun 2015 terdapat 30% masyarakat berprofesi sebagai penangkap ikan di sekitar aliran Sungai Upang, hal ini mengindikasikan Sungai Upang telah menjadi bagian dari tumpuan perekonomian masyarakat, yang kemudian harus dijaga kelestariannya.

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan implementasi dari tri dharma perguruan tinggi yaitu dharma pendidikan, pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Melalui kegiatan KKN ini diharapkan bisa menjawab kondisi terkini di masa pandemi covid 19 yang dibutuhkan oleh Desa Tanah Bawah. Untuk menjawab kondisi terkini Desa Tanah Bawah maka program kerja yang akan dilakukan adalah edukasi tentang covid-19, edukasi penerapan teknologi budidaya ikan air tawar

skala rumah tangga, edukasi lingkungan sehat, dan Edukasi pengelolaan Sungai Upang.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan dengan dua pendekatan yaitu persiapan kegiatan dan pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan secara online dan offline menyesuaikan dengan materi yang akan dilaksanakan selama kegiatan. Pada tahapan persiapan pengabdian dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) UBB XV metode yang digunakan sebagai berikut:

1. Pengamatan lapangan

Pengamatan ini dilakukan terhadap objek-objek yang akan dikembangkan dalam pelaksanaan KKN baik berupa fisik dan non fisik yang mencerminkan kondisi masyarakat.

2. Wawancara

Pengamatan terkait dilaksanakan dengan melakukan wawancara terhadap Kepala Desa Tanah Bawah beserta staf terkait. Dilanjutkan dengan melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang memiliki peran penting dalam program yang akan di kerjakan.

3. Musyawarah

Pengamatan ini ditujukan untuk melibatkan sebagian besar masyarakat baik secara aktif maupun pasif dalam merealisasikan program KKN yang dilaksanakan. Sehingga program yang dirancang sedemikian rupa dapat optimal dan memberikan hasil dan manfaat yang nantinya dapat dinikmati oleh masyarakat, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Pelaksanaan kegiatan adapun proram yang dirancang dalam KKN tematik XV Desa Tanah Bawah tahun 2020 dibagi menjadi program fisik, program nonfisik dan program tambahan. Program fisik adalah program yang berkaitan dengan pembangunan fisik untuk Desa Tanah Bawah, sedangkan program non fisik adalah program yang berkaitan dengan pengembangan diri seperti pemberian edukasi sosialisasi dan sebagainya yang bersifat akademis maupun non akademis. Program tambahan adalah program yang sebelumnya belum masuk dalam rancangan program kegiatan, dilaksanakan saat program utama diselesaikan sejalan dengan permintaan masyarakat ataupun pihak-pihak yang terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program KKN-Tematik tahun 2020 di Desa Tanah Bawah Kabupaten Bangka menghasilkan kegiatan sebagai berikut.

1. Sosialisasi Edukasi Covid-19

Kegiatan ini merupakan kegiatan non fisik yang dilakukan pada tanggal 23-25 Juli 2020 dimana kegiatan ini meliputi pembuatan infografis dan video yang disosialisasikan di media sosial. Tujuan dari kegiatan ini adalah Memberikan edukasi terhadap masyarakat tentang covid-19, baik dalam segi penangan dan pencegahannya. Diharapkan kegiatan ini juga dapat Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang covid-19 sehingga masyarakat mampu beradaptasi dengan gaya hidup baru sesuai dengan protokol kesehatan yang dianjurkan. Kegiatan sosialisasi covid 19 ini juga dilanjutkan dengan

pembagian 100 botol handsanitizer dan 150 masker kain pada tanggal 22-23 Juli 2020 kepada masyarakat Desa Tanah Bawah. Pada kegiatan ini juga dilakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang tata cara penggunaan dan pembuatan handsanitizer serta tata cara penggunaan masker yang baik dan benar.



Gambar 1. Kegiatan pemasangan spanduk edukasi Covid-19 dan pembuatan Handsanitizer, a). Kegiatan pembagian Handsanitizer dan masker kepada masyarakat Desa Tanah Bawah, b).

2. Penerapan Teknologi Budidaya Ikan Air Tawar Skala Rumah Tangga

Pada kegiatan ini komoditi yang di pilih untuk dibudidayakan adalah Ikan Lele. Ikan lele dipilih karena masa panen yang relatif lebih cepat dibandingkan dengan komoditi lainnya. Penerapan teknologi budidaya Ikan Lele dilakukan pada

tanggal 16-18 Juli 2020 meliputi kegiatan survey, persiapan dan pelaksanaan kegiatan. Penerapan kegiatan budidaya Ikan Lele skala rumah tangga ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat Desa Tanah Bawah di masa pandemi covid 19 agar bisa menjadi alternatif untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga.



Gambar 2. a) Persiapan pembuatan kerangka kolam; b) Pembuatan kerangka kolam; c). Pemasangan terpal kolam; d) Pengisian air kolam; e) Penyerahan bibit Ikan Lele relawan masyarakat Desa Tanah Bawah.

3. Edukasi Lingkungan Sehat

Program edukasi lingkungan sehat yang dilakukan terdiri dari pembagian bibit, penanaman pohon, dan gotong royong sekitar desa. Program penanaman pohon dilaksanakan pada tanggal 4 -5 Agustus 2020 dimana kegiatan pembagian bibit tanaman buah ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat pentingnya tanaman buah diperkarangan rumah serta mampu memberikan manfaat sebagai peneduh, penyerap karbon, dan dapat dipanen pada waktunya. Adapun jumlah bibit yang dibagikan yakni 400 bibit semai dan 30 bibit produktif yang berasal dari BPDASHL Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Selain kegiatan penanaman pohon, untuk mendukung lingkungan yang sehat juga dilakukan kegiatan bersih desa. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2020 dimana kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan di sekitar pemukiman. Aksi bersih desa ini dilakukan diberbagai titik yakni pembersihan

halaman rumah masyarakat, pemungutan sampah, pembersihan selokan, dan pembersihan masjid. Adapun yang ikut serta dalam kegiatan ini yaitu pihak Pemerintah Desa, BPD Tanah Bawah, FKPM Tanah Bawah, Karang Taruna, Remaja Masjid dan Masyarakat. Kegiatan ini diharapkan juga dapat menjadikan lingkungan masyarakat yang bersih dan sehat, sekaligus bentuk pencegahan penyebaran covid-19 di lingkungan masyarakat.



Gambar 3. a) Kegiatan pengambilan bibit tanaman buah di BPDASHL Namang; b) Kegiatan serah terima bibit tanaman buah kepada Pemdes Tanah Bawah, c) Kegiatan pembagian bibit tanaman buah kepada masyarakat Desa Tanah Bawah; d) Kegiatan penyerahan bibit kepada masyarakat Desa Tanah Bawah.

Gotong royong sudah menjadi ciri khas bangsa Indonesia dimana gotong royong dapat memberikan berbagai manfaat dalam kehidupan sehari-hari seperti saling membantu dan mempererat silaturahmi. Kegiatan ini biasanya dilakukan setiap hari Jumat dengan melakukan pembersihan masjid bersama dengan Remaja Masjid desa Tanah Bawah.

4. Membuat Sarana Informasi dan Pelestarian Sungai Upang

Upaya pengembangan wisata Sungai Upang tentunya harus didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung sehingga dapat mempermudah pengunjung yang datang. Pembuatan plank sadar wisata ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada pengunjung yang datang kegiatan ini meliputi penyediaan plank penunjuk arah ke Kawasan Wisata Sungai Upang, serta informasi lainnya. Oleh karena itu, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak yang baik terhadap pengembangan serta pembangunan kawasan wisata Sungai Upang. Selain membuat plank informasi kegiatan lain yang dilakukan yaitu memberikan edukasi kepada

masyarakat tentang bahaya penggunaan racun/tuba untuk menangkap ikan. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman penggunaan racun untuk menangkap ikan di kalangan masyarakat dan menambah pengetahuan masyarakat akan pentingnya tentang pelestarian sumberdaya sungai Upang. Hal ini dilakukan melihat potensi Sungai Upang yang kaya akan sumberdaya ikannya (Yuyun, 2013) dan 30% masyarakat desa bergantung pada ekosistem sekitar Sungai Upang (Farhaby at al. 2018). Bentuk kegiatan yang dilakukan berupa video dan poster yang disosialisasikan melalui media sosial KKN Desa Tanah Bawah.



Gambar 4. a.) Kegiatan pengamplasan papan plang; b) Kegiatan pengecatan dasar; c.) Kegiatan melukis tulisan di plang; d) Kegiatan pemasangan plang.

5. Aksi Peduli Sosial

Aksi peduli sosial yang dilakukan merupakan kegiatan insidental untuk membantu masyarakat Desa Tanah Bawah yang tertimpa musibah. Aksi yang dilakukan meliputi pengalangan dana untuk korban atau masyarakat yang terkena musibah. Kegiatan ini merupakan kegiatan tambahan atas respon aktif mahasiswa dan masyarakat. Donasi dilakukan untuk korban kebakaran akibat ledakan gas 3 kg di Desa Tanah Bawah, Kabupaten Bangka. Korban mengalami luka bakar yang cukup serius hingga hampir 90%. Korban dalam musibah ini berjumlah dua orang.



Gambar 8. Kegiatan pembagian sembako kepada masyarakat Desa Tanah Bawah, a).

Kegiatan gotong royong bersih-bersih masjid, b). Kegiatan senam pagi bersama Ibu PKK Desa Tanah Bawah, c). Kegiatan kajian rutin setiap hari jum'at, d). Kegiatan penanaman pohon di Sungai Upang bersama BFS dalam rangka memperingati hari Konservasi Alam Nasional, e). Kegiatan besuk korban kebakaran di Desa Tanah Bawah, f). Penyerahan santunan untuk korban Kebakaran, g). Kegiatan upacara memperingati kemerdekaan Indonesia 17 Agustus bersama Masyarakat Desa Tanah Bawah, h).

KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

4. 1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan KKN Desa Tanah Bawah yaitu telah dilaksanakan kegiatan pengabdian KKN Tematik UBB di Desa Tanah Bawah dengan kegiatan antara lain sosialisasi edukasi covid-19, penerapan teknologi budidaya ikan air tawar skala rumah tangga, edukasi lingkungan sehat, membuat sarana informasi dan

pelestarian Sungai Upang, serta aksi peduli sosial. Kegiatan mendapat respon yang sangat baik dari masyarakat maupun Pemerintah Desa Tanah Bawah. Tetap produktif di masa covid 19 menjadi pilihan yang baik bagi masyarakat dengan tetap mematuhi protokol covid 19 sesuai aturan pemerintah.

4.2. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bangka Belitung yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN-Tematik Tahun 2020 secara penuh. Ucapan terimakasih juga tidak lupa kami sampaikan kepada masyarakat, BPD, karang taruna dan Pemerintah Desa Tanah Bawah atas dukungan selama kegiatan KKN berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka. 2020. Kecamatan Puding Besar dalam Angka. BPS Kab Bangka: Sungailiat
2. Farhaby, A.M. A. Gustomi. Kurniawan. W. Adi. S. Aisyah. O. Supratman. M. R. Muftiadi. 2018. Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terhadap Kositem Pesisir (Mangrove) Dan Sosialisasi Perpres No 73 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Desa Tanah Bawah Kab.Bangka. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UBB. Vol 5 (1).
3. Pemerintah Desa Tanah Bawah. 2019. Profil Desa Tanah Bawah Kabupaten Bangka. Pemdes Tanah Bawah: Bangka
4. Gustomi, A. A M. Farhaby. I. Akhrianti. 2019. Optimalisasi Pengelolaan Wisata Sungai Upang Dan Perikanan Budidaya Sebagai Sektor Unggulan Di Desa Tanah Bawah Kabupaten Bangka. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UBB. Vol 6 (1).
5. Yuyun. 2013. Keanekaragaman Jenis Ikan di Sungai Upang, Kabupaten Bangka [Skripsi]. Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi. Universitas Bangka Belitung. Bangka Belitung